

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan bisnis di Indonesia sangatlah pesat. Oleh karena itu menuntut seluruh bidang usaha atau perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai diperlukan suatu kinerja perusahaan yang baik pula. Pada umumnya kinerja suatu perusahaan dikatakan baik apabila dilihat dari segi keuangan atau financial yaitu Laporan Keuangan. Tujuan dibuat laporan keuangan berdasarkan PSAK NO. 1 adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Posisi keuangan yang dimaksud dalam laporan keuangan adalah gambaran suatu keadaan keuangan perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai kekayaan (harta), utang perusahaan dan modal yang tercermin dari neraca perusahaan tersebut. Suatu laporan keuangan dapat dijadikan tolok ukur kemajuan perusahaan jika didukung oleh kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan dapat dikatakan baik jika secara personal yang terlibat dalam bagian keuangan tersebut memiliki etika profesi akuntansi yang baik. Beberapa etika profesi yang bisa dipakai pedoman diantaranya Akuntabilitas, Pengetahuan, Pengalaman, dan Independensi yang baik.

Menurut Sucipto (2003), pengertian kinerja keuangan yakni penentuan ukuran - ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara itu menurut IAI (2007), dikemukakan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam

mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Sedangkan Menurut Mulyadi (2007:2) menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya".Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Dari pentingnya kinerja keuangan inilah maka seluruh yang terlibat dalam bagian keuangan haruslah orang yang benar-benar kompeten . Jika dalam bagian keuangan terdapat orang yang kurang kompeten dikhawatirkan akan berakibat buruk pada kinerja keuangan suatu perusahaan. Beberapa hal yang terkait dengan kompetensi seseorang yang bekerja dalam bidang keuangan diantaranya yaitu Akuntabilitas, Pengetahuan, Pengalamann, dan Independensi. Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai orang lain karena kualitas performannya menyelesaikan tujuan yang menjadi tanggung jawab. Dengan kata lain adalah dapat mempertanggungjawabkan apa yang dikerjakan sesuai peraturan yang ada, contoh Seorang Accounting yang Akuntable adalah yang dapat mempertanggung jawabkan apa yang telah tertulis di Laporan Keuangan tersebut, jika seorang Accounting tidak Akuntable maka Laporan Keuangan tersebut dimungkinkan tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang. Seorang Accounting sangat diharuskan memiliki pengetahuan tentang keuangan perusahaan yang sangat luas, agar dapat memberikan solusi jika terjadi hal-hal diluar sistem keuangan perusahaan.Jika seorang accounting yang tidak memiliki

pengetahuan tentang keuangan, tidak memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan maka akan sangat jelas bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak akan valid atau banyak kesalahan.

Pengalaman adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta ketrampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta ketrampilan yang dimilikinya. Orang yang berpengalaman dalam bekerja memiliki kemampuan kerja yang lebih baik dari orang yang baru saja memasuki dunia kerja, karena orang tersebut telah belajar dari kegiatan-kegiatan dan permasalahan yang timbul dalam kerjanya. Dan independensi adalah suatu keadaan atau posisi dimana kita tidak terikat dengan pihak manapun. Diharapkan jika karyawan bagian keuangan atau accounting memiliki beberapa hal diatas dapat dipastikan kinerja keuangan akan sangat baik.

Dari beberapa permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dengan judul “ Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Akuntansi dan Audit, Pengalaman Kerja, dan Independensi Terhadap Kinerja Staf Accounting”

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan diatas, tolok ukur kemajuan perusahaan dinilai dari aspek keuangan yaitu laporan keuangan. Di dalam laporan keuangan tersebut akan menunjukkan keadaan keuangan perusahaan, apakah dapat dikatakan sehat atau sakit. Baik dan buruknya suatu laporan keuangan tidak lepas dari kemampuan kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain kinerja keuangan dapat dikata baik jika orang-orang yang terlibat di dalamnya memiliki

kompetensi dalam bidang keuangan yang baik pula. Berdasarkan latarbelakang tersebut permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kinerja Staf Accounting?
2. Apakah Pengetahuan akuntansi dan audit berpengaruh positif terhadap Kinerja Staf Accounting?
3. Apakah Pengalaman kerja akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Staf Accounting?
4. Apakah Independensi berpengaruh positif terhadap Kinerja Staf Accounting?
5. Apakah Akuntabilitas, Pengetahuan Akuntansi dan Audit, Pengalaman Kerja Akuntansi, dan Independensi secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja Staf Accounting ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Staf Accounting
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan akuntansi dan audit terhadap Kinerja Staf Accounting
- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman kerja akuntansi terhadap Kinerja Staf Accounting
- 1.3.4 Untuk mengetahui pengaruh Independensi terhadap Kinerja Staf Accounting
- 1.3.5 Untuk Mengetahui pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Akuntansi dan Audit, Pengalaman Kerja Akuntansi dan

Independensi secara simultan terhadap Kinerja Staf Accounting.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Akademis

Bagi Akademis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan koleksi atau bukti empiris mengenai Kinerja Accounting yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dari aspek ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai penilaian kinerja accounting

1.4.3 Aspek Praktis

Dari aspek ini dirahapkan dapat memberikan masukan terhadap penilaian kinerja keuangan di PT. MP sehingga dapat mengevaluasi kinerja tersebut secara lebih komprehensif.

